
BAB V
HASIL PENELITIAN,
PEMBAHASAN,
DAN SARAN

BAB V**Hasil Penelitian dan pembahasan****A. Hasil Penelitian**

1. **Tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti ujian UKD1 dan pada mahasiswa yang mengikuti UKD 2**

Dari 30 responden yang diberikan kuesioner mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah di Yogyakarta semester pertama memenuhi syarat untuk diteliti.

Dengan menggunakan Hamilton Raing scale for Anxiety atau HRS-A, total nilai , 14, 14-20, 21-27, 28-41, 42-56 (tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, kecemasan berat sekali) maka dari 30 responden (100%) mahasiswa semester pertama terdapat 27 responden (90%) yang mempunyai skor total < 14 yang menunjukkan tidak ada kecemasan sedangkan 3 responden (10%) yang mempunyai skor 14-20 yang menunjukkan kecemasan ringan.

2. **Tingkat Kecemasan berdasarkan jenis kelamin dari 12 responden laki-laki mahasiswa fakultas kedokteran UMY tidak ada kecemasan sama sekali 0% (tidak ada kecemasan) sedangkan pada 18 responden perempuan terdapat 3 responden (10%) yang mengalami kecemasan ringan (14-20)**

B. Pembahasan

Dari Hasil penelitian mengenai tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti ujian UKD 1 dan pada mahasiswa yang mengikuti ujian UKD 2 pada mahasiswa kedokteran semester pertama angkatan 2007/ 2008 tidak mengalami kecemasan (tidak ada kecemasan, ringan, sedang, berat, berat sekali) dengan presentasi 90%, sedangkan yang mengalami kecemasan ringan hanya 10 %.

Frekuensi kecemasan mahasiswa perempuan fakultas kedokteran UMY lebih besar dari laki-laki, namun tidak bermakna secara statistic. Keadaan ini sesuai dengan Maymen(1986) yang menyatakan :

Kecemasan			
Cemas		Frekuensi	%
	Kurang	3	10%
	Sedang	0	0%
	Baik	27	90%
Total		30	100%

C=0,3333

P<0,05

 $X^2_{df,0,5}=1,666$

wanita 2-3 kali lebih banyak mengalami kecemasan dari laki-laki yaitu antara 16-48 tahun, sedangkan Kaplan dan Sadock (1985) kurang lebih 5 % dari populasi penderita, perempuan 2 kali lebih banyak dari laki-laki.

Frekuensi kecemasan yang lebih tinggi pada perempuan kemungkinan disebabkan karena perempuan mempunyai kepribadian yang lebih labil, juga adanya peran hormone-hormon yang mempengaruhi kondisi emosi sehingga mudah meledak, mudah curiga, dan cemas (Suryaningsih, 1988).

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh pada ujian UKD1 dan UKD2 karena para mahasiswa telah siap sebelumnya dalam menghadapi ujian UKD1 dan UKD 2 in ditunjukkan dengan kecilnya frekuensi kecemasan pada mahasiswa.

Saran

1. Sebaiknya mahasiswa yang mengalami kecemasan mempersiapkan diri secara fisik seperti dengan istirahat yang cukup, menjaga kondisi tubuh sebelum ujian; maupun persiapan psikis seperti bersikap santai agar tidak gugup atau tegang saat ujian, belajar sungguh-sungguh dan berdoa sebelum melaksanakan ujian.
2. Bagi mahasiswa yang mengalami kecemasan saat ujian, sebaiknya mulai mengerjakan soal-soal ujian yang lebih mudah dahulu, baru mengerjakan soal-